

Implementasi Nilai-nilai Wawasan Nusantara dalam Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan

Nadia Aulia, Indah Elyza Sihite, Dela Septemberiyani, Zahra Silvania

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email: naulia580@gmail.com, indahelyzas@gmail.com,

septemberiyantirusyanidela@gmail.com , zahrasilvania109@gmail.com

Abstrak:

Implementasi nilai-nilai wawasan nusantara dalam pendidikan kewarganegaraan menjadi hal yang penting dalam membentuk pemahaman dan penghargaan terhadap kekayaan budaya Indonesia serta memperkuat identitas nasional. Wawasan nusantara mencakup pemahaman yang mendalam tentang keanekaragaman budaya, sejarah, geografi, dan kekayaan Indonesia sebagai negara kepulauan. Pendidikan kewarganegaraan berperan dalam membentuk karakter dan sikap positif warga negara yang aktif, bertanggung jawab, dan mencintai tanah airnya. Integrasi nilai-nilai wawasan nusantara dalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi landasan penting dalam membangun jiwa nasionalisme, rasa persatuan, dan cinta tanah air. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendokumentasikan implementasi nilai-nilai wawasan nusantara dalam pendidikan kewarganegaraan. Dalam penelitian ini, kami akan menganalisis kurikulum yang ada, metode pengajaran yang digunakan, dan evaluasi dampak dari implementasi nilai-nilai wawasan nusantara pada siswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai wawasan nusantara dalam pendidikan kewarganegaraan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perumusan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam mempromosikan pemahaman dan penghargaan terhadap kekayaan budaya Indonesia serta memperkuat identitas nasional.

Kata Kunci: Wawasan Nusantara, Pendidikan kewarganegaraan, Implementasi

Abstract:

Implementation of Nuanceal insight educational values is important to enhance understanding and appreciation of the richness of Indonesian culture and to strengthen national identity. An insight into the archipelago includes a deep understanding of the cultural diversity, history, geography and richness of Indonesia as an archipelago. Citizenship education plays a role in shaping the character and positive attitude of active, responsible and patriotic citizens. Incorporating archipelago values and insights into the civic curriculum can be an important foundation for building a spirit of nationalism, togetherness and love of the motherland. The purpose of this research is to analyze and document the implementation of the Archipelago Insight values in civic education. This study analyzes an existing curriculum and teaching methods in use and assesses the impact of implementing Nusantara's insight values on students. Hoped

the results of this study will lead to a better understanding of the importance of integrating the value of archipelago insights into citizenship education. It is expected that the results of this research will contribute to the formulation of educational policies that effectively promote understanding and respect for the richness of Indonesian culture and strengthen national identity.

Keywords: Archipelago Insights, Civic Education and Practice

PENDAHULUAN

Wawasan Nusantara adalah sebuah konsep yang mendukung pemahaman tentang wilayah, budaya, sejarah, dan keragaman Nusantara, sebuah kepulauan di Asia Tenggara yang mencakup Indonesia dan negara-negara tetangganya. Konsep ini muncul sebagai tanggapan atas kebutuhan untuk memahami dan menghargai keanekaragaman budaya, geografis, dan sejarah yang unik di kawasan ini.

Pandangan nusantara ditentukan oleh beberapa faktor antara lain:

a. Keragaman budaya:

Nusantara memiliki keragaman budaya yang kaya dan kompleks. Setiap pulau dan daerah memiliki suku, bahasa, agama, tradisi dan adat istiadat yang berbeda. Perspektif picik membantu kita memahami dan menghargai keragaman ini dan mendorong dialog dan kerja sama antar budaya yang berbeda.

b. Keragaman Geografis:

Kepulauan ini terdiri dari ribuan pulau yang tersebar di Samudera Pasifik dan Hindia. Setiap pulau memiliki fitur geografis tersendiri, seperti gunung berapi, hutan hujan tropis, pantai yang indah, dan terumbu karang. Pemandangan pulau memberi kita kesempatan untuk memahami keragaman ekosistem dan sumber daya alam kawasan, mempromosikan keberlanjutan dan perlindungan lingkungan.

c. Sejarah Maritim:

Nusantara memiliki sejarah panjang sebagai ruang maritim penting untuk perdagangan dan hubungan internasional. Pulau-pulau di Nusantara menjadi persinggahan dan tempat pertukaran budaya berbagai peradaban seperti India, Cina, Arab, dan Eropa. Wawasan Nusantara memberi kita kesempatan untuk memahami peran penting nusantara dalam sejarah maritim global dan untuk mempromosikan kerja sama di bidang perdagangan, pariwisata, dan budaya.

d. Kewarganegaraan:

Pandangan nusantara juga terkait dengan identitas nasional Indonesia. Konsep ini membantu menggambarkan Indonesia sebagai negara kepulauan yang luas di mana keragaman melahirkan kemakmuran dan kekuatan. Wawasan Nusantara mempromosikan solidaritas, persatuan dan pemahaman di antara berbagai kelompok etnis dan daerah di Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengimplementasikan perspektif kepulauan, seperti mengembangkan kurikulum yang memperhatikan aspek kenusantaraan, mempromosikan pariwisata lokal dan pertukaran budaya antar daerah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan saling menghormati terhadap keragaman yang ada di Nusantara serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

METODE

Penelitian penulisan menggunakan literature review dan dari sumber primer seperti artikel dan sumber jurnal yang bersangkutan dengan Wawasan Nusantara. Studi ini dianalisis secara teoritis sehingga menghasilkan pemikiran, ide, serta solusi masalah yang tertulis secara sistematis dan sesuai dengan aturan ilmiah, penyajian penulisan berbentuk uraian deskripsi..

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian

Definisi pemandangan pulau

1. Wawasan adalah visi, ikhtisar dan visi sensual. Selain itu, wawasan dimaksudkan untuk menggambarkan perspektif, sudut pandang, atau persepsi perasaan.

2. Nusantara berasal dari kata “nusa” yang artinya pulau atau kepulauan, dan “inter” artinya antara benda. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Nusantara merupakan gambaran kesatuan wilayah perairan dan pulau-pulau yang diapit oleh dua samudra atau dua benua. Oleh karena itu, Wawasan Nusantara adalah pandangan bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya, berdasarkan cita-cita kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang merupakan harapan bangsa. Menurut para ahli, pemandangan nusantara memiliki arti sebagai berikut:

1. Munadjat Danusaputros (1981) Wawasan Nusantara adalah pandangan orang Indonesia tentang diri dan lingkungannya dalam satu kesatuan keberadaan dan penerapannya di tengah-tengah prinsip nusantara. Prinsip nusantara memang merupakan peraturan dasar yang harus diperhatikan, dipenuhi dan didukung untuk mewujudkan kepentingan nasional.

2. Menurut Profesor Wan Usman, pandangan picik adalah pandangan orang Indonesia tentang dirinya sendiri dan tentang tanah airnya sebagai negara kepulauan dalam segala aspek kehidupannya.

3. Menurut Srijanti Kaela dan Achmad Zubaidi (2007), Wawasan Nusantara adalah pandangan bangsa terhadap diri sendiri dan lingkungannya, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta sesuai dengan wilayah geografis nusantara yang meramalkan kehidupan bangsa seputar tujuan nasional dan pencapaian cita-cita.

4. Sumarsono (2002) Wawasan Nusantara adalah nilai yang menjwai semua peraturan perundang-undangan di semua tingkatan di seluruh tanah air sedemikian rupa sehingga merepresentasikan sikap dan perilaku, pemahaman dan jiwa nasionalisme (nasionalisme) yang tinggi yang mendefinisikan jati diri (identity) dari representasi. bahasa Indonesia sebuah Negara

B. Tujuan Wawasan Nusantara

Tujuan Wawasan Nusantara adalah untuk mewujudkan Nasionalisme yang tinggi di berbagai aspek kehidupan rakyat yang lebih mengutamakan kepentingan nasional dan mengesampingkan kepentingan individu, kelompok, golongan, suku, atau daerah. Wawasan Nusantara ini dapat pula dikatakan sebagai konsep pengembangan kompetisi diri bangsa Indonesia dalam upaya mewujudkan kesadaran akan cinta tanah air yang dilandasi oleh Pancasila dan undang undang dasar (UUD) 1945. Adapun fungsi Wawasan Nusantara sebagai berikut :

1. Pembentukan rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara Indonesia (Nasionalisme);

2. Pengetahuan tentang nilai-nilai keindonesiaan sebagai landasan pembentukan kebijaksanaan dan kebijakan;
3. Mewujudkan sifat dan sikap yang lebih me-mentingkan kepentingan nasional dari pada kepentingan pribadi atau golongan.

C. Asas Wawasan Nusantara

Asas merupakan konsep dasar yang harus dilaksanakan agar dapat memanifestasikan unsur-unsur Wawasan Nusantara. Adapun asas Wawasan Nusantara sebagai berikut.

1. Kepentingan atau tujuan yang sama

Berbagai bentuk kepentingan di negara Indonesia harus dilandasi atau mengacu pada keinginan untuk memenuhi kebutuhan bersama dan mengesampingkan kepentingan-kepentingan individu atau golongan. Upaya tersebut dilakukan agar terwujud tujuan nasional.

2. Keadilan

Segala kebijakan atau peraturan yang diterapkan di Indonesia pada dasarnya berdasarkan dari kebutuhan seluruh lapisan rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Berbagai sistem yang di terapkan di Indonesia harus memenuhi rasa keadilan bagi setiap lapisan masyarakat.

3. Kejujuran dan keterbukaan

Kejujuran dan keterbukaan merupakan elemen penting dalam mewujudkan stabilitas Negara Indonesia. Kejujuran dan keterbukaan merupakan modal bagia Indonesia dalam upaya menanggulangi berbagai ancaman, gangguan, tantangan, dan hambatan. Karakter jujur dan terbuka dapat meningkatkan kepercayaan (trust) sehingga dapat menciptakan keharmonisan dalam kehidupan ber- bangsa dan bernegara.

4. Solidaritas

Solidaritas atau kebersamaan merupakan aspek yang penting dalam terwujudnya integrasi bangsa. Rasa solidaritas yang tinggi dapat menumbuhkan jiwa kepedulian masyarakat Indo- nesia.

5. Kerjasama

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup sendiri tanpa membutuhkan dariorang lain. Oleh karena itu kerjasama yang sehat dalam bingkai kebhinekaan sangat penting dalam upaya mewujudkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

D. Implementasi Wawasan Nusantara Di Berbagai Bidang

Penerapan nyata wawasan nusantara dapat dilakukan melalui cara berpikir, bersikap, bahkan berucap. Contoh penerapan wawasan nusantara sendiri dimulai dari menjadikan Pancasila sebagai falsafah dan pedoman hidup bernegara serta bermasyarakat. Hal ini bisa atau dapat dilakukan dengan tindakan nyata sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai religius, kekeluargaan, serta menjaga persatuan sesuai dengan Pancasila. Sikap cinta tanah air yang diwujudkan dengan adanya sikap yang lebih menitikberatkan pada kepentingan bangsa serta negara di atas kepentingan pribadi, golongan, serta agama. Mewujudkan pembangunan bangsa dengan tindakan nyata serta prestasi. Berikut penerapan wawasan Nusantara dan Tantangan yang dihadapi dalam perwujudannya di era modern:

1. Bidang politik

- a. Berpartisipasi dalam pemilu yang adil dan demokratis
- b. Hukum Indonesia dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Senantiasa menjaga dan mengembangkan sikap pluralistik.

2. Bidang Ekonomi

- a. Berpartisipasi secara adil dan merata dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi.
- b. Sektor ekonomi berputar di sekitar pemerintah, industri dan pertanian
- c. Masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi daerah dan nasional.

3. Bidang Sosial

- a. Selalu menghormati dan menghargai perbedaan dan keragaman
- b. Berkontribusi pada pelestarian budaya lokal atau yang sudah ada
- c. Selalu menjaga kebhinekaan Indonesia.

4. Bidang Pertahanan dan Keamanan

- a. Mulai mengembangkan sikap disiplin dalam membela tanah air sejak dini.
- b. Selalu memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan dalam masyarakat.
- c. Membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan pertahanan dan keamanan di kawasan dan Negara.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari materi diatas adalah bahwa implementasi nilai-nilai wawasan Nusantara dalam pendidikan kewarganegaraan berperan penting dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemahaman, apresiasi dan jati diri bangsa yang kuat terhadap kekayaan budaya Indonesia.
2. Membentuk karakter dan sikap positif warga negara yang cinta tanah air.
3. Membangun nasionalisme, rasa persatuan dan cinta tanah air dengan memasukkan nilai-nilai wawasan Nusantara ke dalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan.
4. Menganalisis dan mendokumentasikan implementasi nilai-nilai Wawasan Nusantara dalam pendidikan kewarganegaraan, meliputi kurikulum, metode pengajaran dan evaluasi dampaknya terhadap peserta didik.
5. Untuk lebih memahami cara pandang Nusantara tentang pentingnya pengintegrasian nilai-nilai dalam pendidikan kewarganegaraan.
6. Berkontribusi pada perumusan kebijakan pendidikan yang lebih efektif mendorong pemahaman dan penghargaan terhadap kekayaan budaya Indonesia dan penguatan jati diri bangsa. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya memasukkan nilai-nilai wawasan nusantara dalam pendidikan kewarganegaraan untuk mendidik warga negara dengan pemahaman budaya Indonesia yang baik, rasa cinta tanah air dan identitas nasional yang kuat.

BIBLIOGRAFI

Firdhaus, Ramadhan Yusuf. *WAWASAN NUSANTARA : SEBAGAI SATU KESATUAN POLITIK, EKONOMI, SOSIAL BUDAYA DAN HANKAM* Ramadhan Yusuf Firdhaus IIK STRADA INDONESIA. 2021.

Gustaman, Randy Fadillah dan Setialaksana, Nana. *TEORI - TEORI DASAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN*. 2018.

Lutpiani, Elpi. *Wawasan Nusantara: Sebagai Satu Kesatuan Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya,*

Pertahanan, Dan Keamanan. 2020, p. 3.

Putri, Vanya Karunia Mulia. "Contoh Penerapan Wawasan Nusantara Dalam Kehidupan." *Kompas*, 2022, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/24/080000269/contoh-penerapan-wawasan-nusantara-dalam-kehidupan-sehari-hari>.

Rahma, Delina Kartika Murti, and Safari Hasan. "Studi Geopolitik Indonesia (Wawasan Nusantara) Dalam Landasan Idiil Pancasila Dan UUD 1945." *Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*, no. 1, 2018, pp. 1–10, https://www.academia.edu/download/58108275/DELINA_KARTIKA_MURTI_RAHMA_10217010.pdf.

Sigit, Dwi, and Kusrahmadi. "Pentingnya Wawasan Nusantara Dan Integrasi Nasional." *Staffnew.Uny*, 2011, pp. 1–15, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131655977/pendidikan/WAWASAN+NUSANTARA++Jurnal+Penting.pdf>.

Copyright holder:

Nadia Aulia, Indah Elyza Sihite, Dela Septemberiyani, Zahra Sylvania (2023)

First publication right:

[ADVANCES in Social Humanities Research](#)

This article is licensed under:

